

ABSTRAK

Anaroh Ayu Pati Brata Perwitasari. 2025. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Mengerjakan Soal Matematika Materi Pecahan di SDN Kawu 3. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Dosen Pembimbing (I) Vivi Rulviana, S.Pd., M.Pd. (II) Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat berpikir kritis siswa kelas V SDN Kawu 3 dalam mengerjakan soal matematika materi pecahan. Kemampuan berpikir kritis yaitu suatu keterampilan yang dimiliki setiap orang dalam menggali atau mendapatkan informasi dan pemecahan serta cara berfikir untuk penyelesaian masalah dengan cara bertanya kepada dirinya sendiri untuk mendapatkan informasi dan penyelesaian masalah yang dihadapi. Adapun indikator yang digunakan sebagai acuan berpikir kritis yaitu mengetahui masalah, mengungkap fakta, berargumen logis, penjelasan, kesimpulan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kawu 3 dengan jumlah siswa sebanyak 11 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes serta wawancara. Instrument yang digunakan dalam pengambilan data berupa soal tes yang berjumlah 5 butir soal uraian. Kemudian peneliti dapat mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kritisnya menjadi beberapa bagian, antara lain : (TBK 3), (TBK 2), (TBK 1), (TBK 0). Setelah itu dilakukan wawancara kepada 11 orang siswa mengenai hasil pekerjaan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Kawu 3 yang berjumlah 11 orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyelesaikan soal tes kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika materi pecahan secara keseluruhan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi (TBK 3) sebesar 45,45%, siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis sedang (TBK 2) sebesar 23,64%, siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis kurang (TBK 1) sebesar 20,00%, siswa yang sama sekali tidak memiliki kemampuan berpikir kritis (TBK 0) sebesar 10,91%.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Tingkat Berpikir Kritis, Soal Matematika.

ABSTRAK

Anaroh Ayu Pati Brata Perwitasari. 2025. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Mengerjakan Soal Matematika Materi Pecahan di SDN Kawu 3. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Dosen Pembimbing (I) Vivi Rulviana, S.Pd., M.Pd. (II) Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd.

This abstract discusses a study on the critical thinking abilities of fifth-grade students at SDN Kawu 3 in solving mathematics problems, specifically related to fractions. The study aims to measure the level of critical thinking in these students and to understand how they approach problem-solving.

The key indicators used to assess critical thinking include identifying problems, presenting facts, making logical arguments, providing explanations, and drawing conclusions. The research follows a descriptive qualitative approach, involving 11 students as participants. Data collection was carried out through tests and interviews, with a set of 5 essay-type questions used to assess their thinking skills.

The findings reveal varying levels of critical thinking among the students. The results indicate that 45.45% of the students demonstrated high critical thinking (TBK 3), 23.64% showed medium critical thinking (TBK 2), 20% showed low critical thinking (TBK 1), and 10.91% exhibited no critical thinking (TBK 0).

In conclusion, the study highlights that students at SDN Kawu 3 have different abilities in terms of critical thinking when working on mathematics problems, particularly in the topic of fractions.

Keywords: Critical Thinking Ability, Critical Thinking Level, Mathematics Problems.